

Dahlan Iskan: Bisnis Itu Proses Penularan Bukan Bakat

Thursday, 15 Februari 2018 WIB, Oleh: Ika



Menjadi pebisnis dan sukses tidak semata-mata ditentukan adanya bakat atau keturunan, tetapi juga dipengaruhi interaksi dengan lingkungan.

Hal tersebut disampaikan Dahlan Iskan saat mengisi kuliah umum di Gedung Kertanegara Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, Kamis (15/2).

Menurutnya menjadi pebisnis bukan selalu karena ada bakat bisnis, tetapi terbentuk karena adanya proses penularan bisnis melalui interaksi dengan lingkungan.

“Bisnis itu bukan bakat dan pendidikan, tetapi bisnis itu ditularkan,” tuturnya.

Dia mencontohkan pada warga keturunan Tionghoa sukses menjadi pebisnis bukan karena bakat dan keluarga. Namun, lebih pada proses penularan bisnis dalam keluarga yang berlangsung secara intensif.

“Proses penularan bisnis dalam keluarga Tionghoa ini bisa dibilang tidak hanya sepenuh hati saja, tetapi disebut sempurna karena proses penularan berlangsung selama 24 jam,” jelasnya.

Proses penularan ini, kata dia, dimulai sejak kecil dalam keluarga Tionghoa. Misalnya saja setiap pulang sekolah, si anak langsung pergi ke toko milik keluarga. Saat toko ramai pengunjung dia membantu mengambil barang dan melayani pembeli.

“Hal-hal seperti inilah yang lebih mewarnai dalam pembentukan bisnis. Jadi, jika Anda masih merasa tidak berbakat dalam bisnis mungkin saja karena kurang bergaul dengan orang-orang yang

menggeluti dunia bisnis,"terangnya.

Mantan Menteri BUMN ini juga mengimbau generasi muda untuk segera memulai bisnis di usia muda. Bisnis dapat dimulai tanpa harus menunggu lulus kuliah terlebih dahulu.

"Selalu saya anjurkan kalau mau mulai usaha mulai saat masih sangat muda. Begitu tertarik bisnis segera lakukan dan mulailah dari yang kecil," tegasnya.

Dengan begitu, lanjutnya, saat mengalami kegagalan berbisnis masih dalam usia muda sehingga mudah untuk bangkit kembali. Kegagalan di habiskan di usia muda sehingga di usia tua tidak lagi mengalami kegagalan.

Menurutnya tidak banyak orang yang berhasil menjalankan bisnis karena untuk mencapai kesuksesan memang tidaklah mudah. Menjadi pebisnis harus memiliki semangat dan tekad yang kuat serta tidak mudah menyerah.

"Jika jatuh sekali saja menyerah berarti bukan wirausaha yang tangguh. Kalau jatuh dan mau bangkit lagi berarti Anda mempunyai keinginan sangat kuat," jelasnya. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [FT UGM Jalin Kerjasama dengan Kementerian BUMN](#)
- [PLN Bangun PLTS di 5 Pulau di Bagian Timur Indonesia](#)
- [Dahlan Iskan: Beli Harga Padi Petani Tinggi, Jangan Beri Subsidi!](#)
- [Dahlan Iskan Tetap Semangat Kembangkan Mobil Listrik](#)
- [PLN Siap Rekrut 2604 Pegawai Baru](#)